

## Strategi Komunikasi Politik Bupati Grobogan Melalui Media Sosial Instagram @Sumarnigrobogan

Niswahton Khasanah<sup>1</sup>, Azmi Muttaqin<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wahid Hasyim Semarang

[azmimutt2304@unwahas.ac.id](mailto:azmimutt2304@unwahas.ac.id)

### Abstrak

Komunikasi politik menggunakan media sosial saat ini banyak digunakan oleh aktor politik salah satunya digunakan untuk membangun citra diri sebagai pemimpin. Komunikasi politik melalui media sosial salah satunya digunakan oleh Bupati Grobogan. Bupati Grobogan menggunakan beberapa media sosial diantaranya Instagram, Twitter, Facebook, dan Youtube, namun dari beberapa akun media sosial yang digunakan yang paling utama adalah Instagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu dengan analisis isi instagram tersebut serta wawancara dengan informan yang berhubungan langsung dengan akun instagram Bupati Grobogan. Penulis memaparkan hasil penelitian menggunakan teori komunikasi politik dan konsep media sosial. keseluruhan followers akun instagram Bupati Grobogan saat ini mencapai 52,7 ribu serta berjumlah 5.430 postingan instagram. Penulis mengambil sampel penelitian postingan instagram Bupati Grobogan periode Desember 2023-Februari 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa postingan-postingan dari instagram tersebut lebih dominan dari pada kegiatan-kegiatan pemerintahan maupun nom pemerintahan. Komunikasi politik Bupati Grobogan di media sosial instagram dengan memposting kegiatan-kegiatan pemerintahan dan juga non pemerintahan dengan tujuan untuk membangun citra dirinya sebagai pemimpin yang tegas, bijaksana, serta pemimpin yang dekat dengan semua kalangan termasuk dengan masyarakat kalangan bawah.

**Kata Kunci:** Komunikasi Politik, Media Sosial, Pemerintah Daerah

### Abstract

Political communication using social media is currently widely used by political actors, one of which is to build their self-image as a leader. One of the ways political communication via social media is used by the Regent of Grobogan. The Regent of Grobogan uses several social media including Instagram, Twitter, Facebook and YouTube, but of the several social media accounts used, the most important is Instagram. The method used in this research is qualitative, namely by analyzing the content of the Instagram as well as interviews with informants who are directly related to the Grobogan Regent's Instagram account. The author explains the results of research using political communication theory and the concept of social media. The total followers of the Grobogan Regent's Instagram account currently reach 52.7 thousand and there are 5,430 Instagram posts. The author took a research sample of the Grobogan Regent's Instagram posts for the period December 2023-February 2024. The research results showed that the posts from Instagram were more dominant than government activities and government numbers. The Grobogan Regent's political communication on social media Instagram is by posting government and non-government activities with the aim of building his image as a firm, wise leader and a leader who is close to all groups, including the lower classes of society.

**Keywords:** Political Communication, Social Media, Regional Government

### A. Pendahuluan

Internet pertama kali muncul pada 1969 dengan bentuk sebuah jaringan komputer yang dibuat oleh ARPA (*Advanced Research Projects Agency*). Internet terus

berkembang hingga pada 1980-an jaringan ini sanggup menghubungkan universitas ternama di Amerika Serikat, tapi aksesnya terbatas. Pada 1982, protokol standar TCP/IP mulai diaplikasikan ke publik. Kemudian pada 1986 didirikan National Science Foundation Network(NSFNET) sebagai pengganti ARPANET. Pada saat itu, jaringan di beberapa negara mulai terhubung. Internet masuk ke Indonesia pada 1994, dan saat ini internet sudah berkembang pesat banyak negara yang berlomba-lomba untuk berusaha memenuhi dan memperluas jangkauan internet menggunakan satelit. Hal menarik dalam komunikasi politik kontemporer di dunia dan juga di Indonesia adalah fenomena penggunaan media baru atau media yakni internet sebagai media atau saluran komunikasi yang semakin intensif digunakan. Paraaktor politik, baik politisi (wakil maupun ideolog) figur politik, birokrat, aktivis, kelompok kepentingan (interest group), kelompok penekan (pressure group) media massa saat ini beradaptasi dengan penggunaan internet baik sifatnya statis maupun dinamis. Memasuki abad 21 media sosial telah menjadi ruang baru yang populer bagi para politisi untuk berinteraksi dengan masyarakat begitu pula dengan para calon pemimpin yang menggunakan media sosial untuk melakukan kampanye, berinteraksi dengan calon pemilihnya, membangun image diri sebagai sosok pemimpin yang baik, dermawan, religius, dan sebagainya. Hadirnya media sosial di masa kini membuat dinamika komunikasi politik berkembang secara signifikan.<sup>1</sup>

Berbagai kemudahan dalam berkomunikasi melalui media sosial sebagai media baru menjadi alternatif bagi para aktor untuk berkomunikasi dengan rakyat. Komunikasi dalam bidang politik tidak hanya meliputi persoalan partaipolitik namun juga terdapat lembaga legislatif dan eksekutif yang memiliki peran sebagai komunikator politik. Sebagai komunikator politik tentunya akan berusaha dalam menyampaikan pesan politik yang nantinya ditujukan kepada target politiknya.<sup>2</sup> Penujuan pada target politik ini tentunya bertujuan agar target dapat memahami sistem pemerintahan yang sedang dijalankan. Sehingga dalam penyampaian pesan politik kepada target politik diperlukan adanya sebuah media yang menjadi jembatan bagi para aktor politik. Ini tidak bisa dilepaskan dari fakta bahwa media sosial memberikan ruang baru untuk setiap individu mengekspresikan diri, mengakses informasi, belajar dan memahami tentang dunia sosial maupun politik itu sendiri.<sup>2</sup>

Menurut Van Dijk dalam Jurnal Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, media sosial adalah platform media yang memfokuskanpada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang

---

<sup>1</sup> Novandhea Putri Rizkia, *Imagologi Politik : Komunikasi Politik Hendrar Prihadi di Media Sosial Dalam Membangun Citra Sebagai Pemimpin Populis*, Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2022, hal 1  
<sup>2</sup> ibid

menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus dermawan, religius, dan sebagainya. Hadirnya media sosial di masa kini membuat dinamika komunikasi politik berkembang secara signifikan.<sup>3</sup>

Berbagai kemudahan dalam berkomunikasi melalui media sosial sebagai media baru menjadi alternatif bagi para aktor untuk berkomunikasi dengan rakyat. Komunikasi dalam bidang politik tidak hanya meliputi persoalan partaipolitik namun juga terdapat lembaga legislatif dan eksekutif yang memiliki peran sebagai komunikator politik. Sebagai komunikator politik tentunya akan berusaha dalam menyampaikan pesan politik yang nantinya ditujukan kepada target politiknya. Penujuan pada target politik ini tentunya bertujuan agar target dapat memahami sistem pemerintahan yang sedang dijalankan. Sehingga dalam penyampaian pesan politik kepada target politik diperlukan adanya sebuah media yang menjadi jembatan bagi para aktor politik. Ini tidak bisa dilepaskan dari fakta bahwa media sosial memberikan ruang baru untuk setiap individu mengekspresikan diri, mengakses informasi, belajar dan memahami tentang dunia sosial maupun politik itu sendiri.

Menurut Van Dijk dalam Jurnal Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.<sup>4</sup> Pada intinya, dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu *Sharing, Collaborating dan Connecting*.<sup>5</sup>

Para politisi juga menggunakan media untuk membuat berita sebab media membuat masyarakat dapat mengetahui dan mengenali wajah juga latar belakang pemimpinnya. Media sendiri mampu mempengaruhi pemikiran masyarakat dalam menilai objek yang ditampilkan. Pemahaman yang baik dari masyarakat terhadap karakter pemimpinnya sangatlah penting. Dengan begitu masyarakat akan senantiasa mendukung segala kebijakan dan aksi yang akan dilakukan pemimpinnya. Karena itu dalam konteks tersebut banyak politisi- politisi yang memanfaatkan media sosial untuk membangun diri mereka untuk memanfaatkan kepentingan-kepentingan politik mereka.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> ibid

<sup>4</sup> Ahmad Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, di Jurnal Akademi Bina Sarana Informatika, hal 2

<sup>5</sup> ibid

<sup>6</sup> Novandhea Putri Rizkia, *Op Cit*, hal 2

Hal menarik dalam komunikasi politik kontemporer di dunia dan juga di Indonesia adalah fenomena penggunaan media baru atau media yakni internet sebagai media atau saluran komunikasi yang semakin intensif digunakan. Paraaktor politik, baik politisi (wakil maupun ideolog) figur politik, birokrat, aktivis, kelompok kepentingan (*interest group*), kelompok penekan (*pressure group*) media massa saat ini beradaptasi dengan penggunaan internet baik sifatnya statis maupun dinamis.<sup>7</sup>

Melalui internet, berbagai informasi, sosialisasi, gagasan, ajakan, tuntutan, hingga protes dan usulan alternatif kebijakan dapat dipublikasikan dan dipertukarkan dengan waktu yang relatif lebih cepat dibanding melalui media cetak atau media penyerahan atau broadcasting. Misalnya fenomena marketingpolitik, di Indonesia baik untuk pemilu legislatif, pemilu presiden, maupun pemilihan kepala daerah (pilkada) ternyata internet menjadi bagian utuh dari saluran penting dalam bauran promosi atau (*promotion mix*) kandidat. Kampanye politik tidak lagi sekedar memanfaatkan *above line media* (seperti televisi, koran, majalah, radio, tabloid) dan *below line media* (seperti brosur, pamflet, spanduk, dan lain sebagainya) tetapi juga memanfaatkan new media dalam hal internet.<sup>8</sup>

Ada banyak tokoh-tokoh politik di Indonesia yang menggunakan media sosial sebagai instrumen komunikasinya antara lain, Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah, Ridwan Kamil sebagai Gubernur Jawa Barat, dan salah satunya adalah Sri Sumarni sebagai Bupati Grobogan serta mayoritas kepala daerah lainnya saat ini memiliki media sosial untuk instrumen komunikasinya. Dalam hal ini para tokoh politik menggunakan media sosial sebagai instrumen komunikasi politik. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih memfokuskan pada strategi komunikasi politik bupati grobogan dalam menggunakan media sosial instagram. Peneliti akan mengkaji konteks ini lebih spesifik dengan mengambil konteks kepemimpinan Sri Sumarni sebagai Bupati Kabupaten Grobogan.

Alasan dipilihnya Sri Sumarni antara lain karena Sri Sumarni merupakan Bupati Kabupaten Grobogan yang menjabat selama 2 periode yaitu pada tahun 2016-2021 tanpa didampingi seorang wakil bupati dan pada tahun 2021-2024 didampingi oleh Wakil Bupati Bambang Pudjianto. Ia juga merupakan salah satu tokoh politik yang aktif menggunakan media sosial untuk melakukan pendekatan serta komunikasi dengan masyarakat kabupaten Grobogan. Pada pilkada periode kedua calon Sri Sumarni-Bambang Pudjianto berhasil memenangkan pemilihan melawan kotak kosong dengan perolehan suara 594.197 atau 86,2 %.

Dari media sosial akun instagram yang digunakan Sri Sumarni sudah memiliki

---

<sup>7</sup> Gun Gun Heryanto, "*Media Komunikasi Politik : Relasi Kuasa Media di Panggung Politik*", IRCiSoD Yogyakarta, 2018, hal 24

<sup>8</sup> *ibid*

46,3 ribu pengikut. Dengan demikian ini membuktikan eksistensi bahwa Sri Sumarni merupakan salah satu aktor politik yang aktif dalam menggunakan media sosial khususnya instagram. Dalam postingan instagramnya Sri Sumarni memanfaatkan media sosial untuk share berbagai aktifitasnya seperti peresmian pembangunan, acara hari besar, bahkan hanya sekedar untuk membagikan kegiatannya sehari-hari. Postingan yang di unggahnya pun menggunakan bahasa yang semiformal sehingga menjadikan masyarakat lebih interaktif terhadap postingan Sri Sumarni. Dalam instagramnya juga sering di manfaatkan sebagai instrumen atau alat dalam menyampaikan kritik dan saran serta mengadukan keluhan kesah yang dirasakan oleh masyarakat melalui kolom komentar misalnya.

Kajian ini berfokus terhadap strategi komunikasi politik Sri Sumarni dalam menggunakan media sosial Instagram untuk membangun citra dirinya sebagai Bupati Grobogan. Instagram merupakan salah satu media sosial yang menjadi salah satu platform yang banyak digunakan oleh aktor politik, kalangan pemuda, kelas terdidik serta berbagai kalangan. Selain itu mengenai topik-topik yang diusung Sri Sumarni cukup menarik untuk dikaji, kajian ini penting dilakukan untuk memberi pengetahuan kita tentang bagaimana media sosial digunakan oleh para aktor politik di level lokal dalam konteks demokrasi, serta media sosial yang digunakan sebagai upaya membangun komunikasi politik dalam membangun citra diri seorang pemimpin di media sosial instagram.

## **B. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan menggunakan desain penelitian yang berusaha memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi, atau yang disebut deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.<sup>9</sup> Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari hasil wawancara kepada informan dan konten yang diposting dalam media sosial Sri Sumarni. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait seperti Sri Sumarni dan Tim Medianya. Sedangkan untuk data sekunder, penulis menggunakan studi kepustakaan berupa literatur yang berasal dari buku, jurnal dan juga situs internet yang menyediakan data terbaru mengenai permasalahan penelitian. Literatur yang diambil berkaitan dengan komunikasi

---

<sup>9</sup> Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*", Hal. 8

politik, citra politik dan moralisme. Pengambilan data sekunder dengan menggunakan studi kepustakaan dilakukan sebab dalam penelitian harus terdapat dasar pemikiran untuk membantu penulis menuliskan penelitiannya.

Menurut Sugiyono, Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut.

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Profil Sri Sumarni

Sri Sumarni lahir di Desa Karang Sari, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan pada 5 September 1960. Ia adalah anak dari pasangan Sumardi dan Ngasi. Ia adalah anak kelima dari delapan bersaudara. Bapaknya meninggal dunia ketika Sumarni berusia delapan tahun, sehingga ibunya harus bekerja dengan menjual sayuran dan beras di desanya. Dalam pendidikannya, Sumarni menjadi siswa di SD Negeri Karang Sari 1 dari tahun 1967 sampai 1973 dan SMP Negeri 1 Brati dari 1974 sampai 1977. Setelah ia lulus SMP, ia dipaksa untuk menikah, tetapi ia menolak karena ia ingin melanjutkan pendidikannya. Ia kemudian bersekolah di SMA Pembangunan Persiapan dari 1978 sampai 1981. Setelah itu, ia menjadi mahasiswa Strata 1 Hukum di Universitas Muria Kudus (UMK) dari 2004 sampai 2008 dan dilanjutkan dengan Strata 2 Magister Manajemen di Universitas Slamet Riyadi dari 2009 sampai 2011.<sup>10</sup>

Dalam merintis karir, ia sempat menjadi pegawai KUD Pakis Aji tahun 1982–1992, kemudian menjabat sebagai manager KUD Pakis Aji tahun 1993–2003 serta distributor KUD Pakis Aji Jaya tahun 2000–2003. Pada tahun 2003, Sumarni menjadi anggota Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Pada tahun 2004, ia terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Grobogan untuk

---

<sup>10</sup> [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sri\\_Sumarni\\_\(politikus\).Diakses](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sri_Sumarni_(politikus).Diakses) 4 Maret 2023

periode 2004–2009. Pada tahun 2009, ia terpilih lagi menjadi anggota DPRD untuk periode 2009–2014. Setelah itu, ia menjadi Ketua DPRD Grobogan untuk periode 2012–2014 dan 2014–2016. Ia juga menjadi Komisaris CV Tani Jaya Perkasa dari tahun 2006 sampai sekarang. Kemudian Sri Sumarni terpilih dan menjadi anggota DPRD Kabupaten Grobogan sejak 2004 hingga 2012 dan ketua DPRD Kabupaten Grobogan sejak 2012 hingga 2016. Kemudian, Sri Sumarni terpilih sebagai Bupati Grobogan periode 2016–2020. Bupati Grobogan (2016–2021 dan 2021–sekarang). Pada periode pertama (2016–2021), pasangan Sri Sumarni–Edy Maryono memenangkan pemilihan kepala daerah Grobogan 2015 dengan suara 73 persen, mengalahkan Icek Baskoro–Sugeng Prasetyo yang mendapat suara 27 persen. Sri Sumarni dilantik menjadi Bupati Grobogan pada 21 Maret 2016 oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Pasangannya, Edy Maryono, tidak dilantik menjadi wakil bupati karena dia meninggal pada 11 Maret 2016. Dalam masa jabatannya sebagai bupati, ia menaikkan status Puskesmas Gubug I menjadi Rumah Sakit Umum Daerah "Ki Ageng Getas Pendowo". ia juga membangun sebuah rumah sakit baru, RSUD Ki Ageng Selo, yang dimulai pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2020. Pada Pilkada Tahun 2020, Sri Sumarni terpilih kembali sebagai bupati periode kedua (2021–2024) berpasangan dengan Bambang Pujiyanto sebagai wakil bupati dengan dukungan semua partai dalam DPRD, memenangkan pemilihan melawan kotak kosong.<sup>11</sup>

## 2. Strategi Komunikasi Politik Sri Sumarni Di Media Sosial Instagram

Dalam menyampaikan pesan-pesan politik melalui postingannya, tentu saja dalam proses tersebut tidak terlepas dari strategi-strategi komunikasi politik agar pesan tersebut diterima oleh masyarakat. Strategi komunikasi politik seperti yang kemukakan oleh Ardial dalam bukunya, yaitu Memahami khalayak, Menyusun Pesan, Menetapkan metode, serta memilah dan memilih media. Keempat langkah-langkah tersebut dijelaskan dalam pembahasan dibawah ini :

### a. Memahami khalayak

Dalam strategi komunikasi politik sangat dibutuhkan khalayak, sebab khalayak cenderung akan memilih pemimpin yang memiliki ideologi yang sama dengan mereka. Khalayak merupakan komponen penting sebagai penerima informasi sebab khalayak dalam komunikasi politik dapat memberikan umpan balik atau respon baik berupa pikiran, sikap ataupun perilaku politik yang diperankannya.

### b. Menyusun Pesan

Dalam langkah ini, Bupati Grobogan menggunakan pesan-pesan yang dapat menarik perhatian masyarakat. Dengan memberikan harapan yang kuat dengan apa

---

<sup>11</sup> *ibid*

yang dibutuhkan pribadi atau kelompok maka pesan politik tersebut mampu menarik perhatian khalayak. Hal tersebut dilakukan dengan berbagai macam pesan yang bersifat informatif atau pesan-pesan pengingat yang diposting di akun media sosialnya. Pesan-pesan dalam akun media sosial tersebut dikemas dengan menarik ditambah dengan caption di setiap postingan.

#### c. Menetapkan Metode

Metode dalam komunikasi politik yang dilakukan Bupati Grobogan berupa pesan yang bersifat informatif. Penyampaian pesan yang bersifat informatif dengan tujuan untuk mempengaruhi khalayak dengan memberikan keterangan yang sesuai dengan fakta.

#### d. Memilih dan Memilah Media

Langkah ini sangat diperlukan dalam strategi komunikasi politik. Pemilihan media untuk melakukan komunikasi harus selektif yang berarti komunikator harus mampu melihat serta menyesuaikan kondisi keadaan khalayak dengan media yang digunakan.

Sri Sumarni dikenal dengan gaya kepemimpinannya yang dekat dengan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana interaksi yang dilakukan baik secara langsung maupun di media sosialnya dan bagaimana setiap postingannya mendapat respon positif dari masyarakat. Masyarakat diberikan ruang kebebasan dalam menyampaikan pendapat maupun aduan-aduan terkait permasalahan yang terjadi. Berdasarkan teori komunikasi politik yang dikemukakan oleh Nimmo dalam bukunya, unsur yang ada dalam komunikasi politik tidaklah berbeda dengan unsur-unsur komunikasi pada umumnya. Dimana secara pokok terdiri dari komunikator (penyampai pesan), *message* (pesan), komunikan (penerima pesan). Dalam mengkaji komunikasi politik melibatkan unsur-unsur komunikasi politik, pesan politik, media politik, khalayak politik, serta akibat-akibat komunikasi politik. Dalam mengkaji komunikasi politik melibatkan unsur-unsur komunikasi politik, pesan politik, media politik, khalayak politik, serta akibat-akibat komunikasi politik (*feedback*). Komunikasi politik merupakan pembicaraan politik yang melibatkan unsur-unsur komunikasi dengan akibat-akibat politik tertentu.

Komunikator Politik dalam proses komunikasi politik dibutuhkan aktor atau komunikator yang tidak memperlihatkan kepentingan pribadi dalam setiap penyampaian informasi yang bersifat moral ataupun material, karena aktor politik menjadi lapangan kajian komunikasi politik. Komunikator dalam komunikasi politik yaitu pihak yang memprakasai dan mengarahkan suatu tindakan komunikasi. Seperti dalam peristiwa komunikasi pada umumnya, komunikator dalam komunikasi politik dapat dibedakan dalam wujud individu, lembaga ataupun berupa kumpulan



beberapa orang. Jika seorang tokoh pejabat ataupun masyarakat biasa, misalnya bertindak sebagai sumber dalam suatu kegiatan komunikasi politik maka dalam beberapa hal ia dapat dilihat sebagai sumber individual (*individual source*). Meskipun setiap orang boleh berkomunikasi tentang politik, tetapi yang melakukannya secara tetap dan berkesinambungan jumlahnya relatif sedikit. Bagi komunikator politik, untuk menjadi pemimpin politik ia harus berperilaku sebagaimana yang diharapkan masyarakat terhadap seorang pemimpin. Dengan demikian Sri Sumarni adalah seorang pejabat publik yang sering melakukan kegiatan-kegiatan pemerintah dan harus di publikasi agar tahu. Untuk itu tujuan dari komunikasi politik Sri Sumarni dalam media sosial instagram salah satunya adalah agar dapat mempermudah komunikasinya dengan masyarakat. Selain itu tujuan lain adalah untuk membangun citra dirinya sebagai Bupati Grobogan agar masyarakat tahu Bupati Grobogan itu sosok yang bagaimana. Seperti yang dikatakan oleh pak Andreas Nugroho bahwa :

*“...kalau menurut saya pribadi karena pada dasarnya ibu itu kan yawong ndeso awale wong Karang Sari itu, dia dulu juga pedagang kan, makanya pendekatan dengan siapapun itu ya natural. Setau saya beliau itu tidak pernah beda-beda, ya kumpul dengan siapapun, dekat dengan siapapun termasuk dengan tokoh agama. Aslinya sangat biasa wong dulu tak ajak nyambang petani ya beliau langsung duduk, makan bareng-bareng, petani makan, ya makan apa yang dimakan petani makanya ibu bilang “enak ok ngnekei, masakan wong ndeso enak ki enak-enak” biasa karena beliau lahir kan dari orang biasa. Jadi artinya apa yang kita post itu ya tidak kita buat-buat, jadi memang realnya beliau sukanya kayak begitu”.*

Maka dari wawancara tersebut bahwa Bupati Grobogan dalam postingan di instagramnya itu nyata sesuai dengan aslinya. Seperti dekat dengan orang biasa, petani, tokoh agama dan bahkan ia mau ikut makan apa yang dimakan oleh petani ketika sedang kerja lapangan mengunjungi para petani.

## 1. Pesan Politik

Pesan-pesan dalam komunikasi merupakan produk penguasa setelah melalui proses *encoding* atau setelah diformulasikan ke dalam simbol-simbol sesuai lingkup kekuasaan. Komunikasi pada prosesnya berada pada struktur formal, pesan-pesan komunikasi mengalir menurut jenjang struktur kekuasaan sampai kepada sasaran. Aturan yang disepakati para pelaku komunikasi tentang bagaimana komunikasi itu dijalankan. Pesan politik merupakan salah satu unsur penting dalam komunikasi politik. Pada hakikatnya, pesan adalah suatu informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mencari persamaan makna atau persepsi. Karena pada dasarnya, pesan biasanya berisikan tentang gagasan atau ide manusia untuk disampaikan bahkan untuk diperbincangkan dengan manusia lain. Dan ragam pesan bisa berbentuk verbal dan non verbal. Nah dalam komunikasi politik Bupati Grobogan di media sosial pesan-pesan yang di usung Bupati Grobogan dalam medianya seperti yang disampaikan oleh Pak Andreas Nugroho selaku tim

kreatif media sosial Bupati Grobogan dalam wawancara bahwa :

*“Yang jelas semua diposting, baik dalam bentuk reels kadang-kadang pamflet, model-model video, video dokumenter, di instagram kan ada ya ada yang potrait ada yang landscape kayak gitu. Karenabagaimanapun bupati itu kan tokoh publik dan semua kegiatannya juga harus di publikasi biar masyarakat tahu. Biasanya juga misal posting untuk pencapaian-pencapaian pembangunan, kebijakan, kadang-kadang juga misalkan ada peraturan-peraturan baru di pemda, dan lain-lain.”*

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, bisa diketahui bahwa dalam komunikasi politik Bupati Grobogan di media sosial ia mengangkat isuapapun yang menjadi kegiatannya. Isu-isu tersebut seperti pamflet, model-model video, video dokumenter, dan lain-lain. Menurut Pak Andreas Nugroho sendiri dalam wawancara tersebut, Bupati Grobogan juga merupakan tokoh publik dan semua kegiatannya harus dipublikasi agar masyarakat tahu bagaimana kegiatan-kegiatan bupati.

Pak Andreas Nugroho juga mengatakan bahwa :

*“...kadang-kadang kan misalnya di weekend gitu nampilin sosok bupati sebagai ibu rumah tangga, sebagai nenek, ya urusan keluarga aja postingan santai, postingan keluarga yang tidak terkait dengan pemerintahan, tapi tiap hari posting”*

Selain postingan kegiatan pemerintahan, kadang kali setiap *weekend* akun Bupati Grobogan memposting kegiatan yang menampilkan bahwa ia adalah sebagai sosok ibu rumah tangga, sebagai nenek yang pada intinya postingan tersebut diluar kegiatan pemerintahan.

Gambar 3.1 Postingan Sri Sumarni di Instagram



(Sumber : Instagram @Sumarnigrobogan)

Dalam postingan tersebut tertulis caption atau pesan yang disampaikan “Rembug bareng Bupati : Tanggungjawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perusahaan Tahun 2023 Di Firdausia Ballroom Hotel”.

Dalam postingan tersebut komunikator ingin menyampaikan bahwa pada waktu tersebut sedang mengadakan acara rembug bareng bupati, yaitu diskusi bersama bupati mengenai pertanggungjawaban sosial lingkungan di tahun 2023.

Gambar 3.2 Postingan Sri Sumarni di Instagram



(Sumber : Instagram @Sumarnigrobogan)

Dalam postingan tersebut dituliskan caption atau pesan “Peresmian Pembangunan Gedung TA 2023 di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiarjo”.

Dapat diketahui bahwa dalam postingan tersebut komunikator berusaha memberikan informasi bahwa telah terselesaikannya salah satu program kerja yaitu telah terselesaikan pembangunan infrastruktur daerah, yaitu pembangunan gedung rumahsakit daerah dan diresmiukan secara langsung oleh Bupati Grobogan.

## 2. Saluran atau Media Komunikasi Politik

Saluran komunikasi politik yang digunakan atau media yang digunakan oleh Sri Sumarni ialah media sosial. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Pak Andreas Nugroho mengatakan bahwa :

*“...kita pakai instagram, tiktok, dulu pakai facebook juga tapi karena kita lihat sekarang facebook agak jarang, twitter juga. Akun tiktok udah lama tapi nggak lama banget. Semua sering diposting, jadi apa yang diposting di instagram otomatis semua juga posting cuma kontennya sama. Tapi yang paing utama digunakan yan instagram. Youtube itu juga ada tapi itu pemkab, pengolahannya itu dari pemkab dari kominfo. Lha itu kegiatan secara umum kayak misalnya kemarin ada parade seni di live straming di youtube lewat akun pemkab, bukan lewat akun pribadi Sumarni”*

Dari wawancara di atas dikatakan bahwa Bupati Grobogan menggunakan

beberapa akun media sosial dalam komunikasinya. Dan ketika di instagram memposting konten otomatis semua akun media sosial yang lain juga memposting meskipun dengan konten yang sama. Dalam wawancara diatas dijelaskan juga bahwa Bupati Grobogan juga memiliki akun youtube, namun akun tersebut dikelola oleh pemkab jadi akun tersebut bukan akun pribadi Bupati Grobogan.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis dari postingan-postingan instagramnya untuk memperoleh informasi bagaimana strategi komunikasi politiknya di media sosial. Dalam setiap harinya di instgramnya bisa memposting minimal 3-5 kali postingan foto maupun video. Dalam periode Desember 2023-Februari 2024 dalam instagram Bupati Grobogan terdapat 226 postingan. Dimana postingan-postingan tersebut berisi kegiatan-kegiatan pemerintahan maupun non pemerintahan. Kegiatan pemerintahan yang diposting dalam akunnya seperti pencapaian program kerja, kunjungan kerja lapangan, peresmian pembangunan infrastruktur, serta kegiatan non pemerintahan seperti postingan santai yang memeplihatkan bahwa sosok Bupati Grobogan sebagai ibu rumah tangga atau sebagai seorangnenek bagi cucu-cucunya. Seperti yang dikatan Pak Andreas Nugroho dalam wawancara mengatakan bahwa :

*“...Posting video nggak pasti mbak, kadang sehari bisa 3 kali, bisa 5 kali tergantung kegiatannya. Kayak sekarang kan banyak kegiatanjadi banyak yang di upload karena hampir tiap hari ada kegiatan, ya kurang lebihnya itu”*

Dalam hal ini Sri Sumarni dalam komunikasinya di media sosial selalu memposting kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pemerintahan. Sri Sumarni dikenal sebagai pemimpin yang dekat aparaturn pemerintahan, terbukti dalam postingan instagramnya ia sering menghadiri acara personal staff aparaturn pemerintahan. Di sisi lain dalam strategi komunikasi Sri Sumarni dalam analisis di media sosial instagramnya ia sering menghadiri acara-acara resmi pemerintahan seperti mengahdiri langsung acara sumpah jabatan PNS serta melantik jabatan struktual dan fungsional, acara peningkatan kapasitas aparaturn pemerintahan desa se-Kabupaten Grobogan, menghadiri acara sosial kemasyarakatan, serta acara-acara resmi lainnya. Dalam hal lain ia juga pemimpin yang selalu berusaha dekat dengan staff dan aparaturn kegiatan dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti senam bersama media dan aparaturn pemerintahan, bersih-bersih kota. Berikut adalah gambar postingan Sri Sumarni di media sosial mengenai kegiatan-kegiatan pemerintahannya.

### 3. Khalayak Komunikator Politik

Menurut pengertian yang dipakai secara umum dalam komunikasi, maka pihak yang menjadi tujuan disampaikannya sesuatu pesan disebut sebagai penerima (*receiver*) atau khalayak (*audiens*), atau komunikan. Meskipun demikian dapat

dipahami bahwa khalayak sebenarnya hanya peran yang bersifat sementara. Karena ketika pada berikutnya penerima pesan atau khalayak yang akan memprakasai penyampaian pesan maka selanjutnya khalayak berubah menjadi komunikator. Dalam hal ini khalayak atau *receiver* atau *followers* Bupati Grobogan saat ini berjumlah 52,7 ribu *followers*. Dari banyaknya *followers* tersebut terdiri dari anak-anak muda dan dewasa. Seperti yang dikatakan oleh Pak Andreas Nugroho bahwa :

*"Rata sih, dewasa dan anak muda banyak"*

Dikatakan sendiri oleh Pak Andreas Nugroho bahwa pengikut dari akun Instagram Bupati Grobogan adalah rata-rata dari kaum anak muda dan dewasa.

#### 4. *Feedback* atau Umpan Balik

Khalayak komunikator politik, yaitu peran penerima yang sebenarnya hanya bersifat sementara. Karena dalam konsep umum yang berlaku dalam komunikasi, ketika penerima itu memberikan *feedback* dalam suatu proses komunikasi politik, atau pada saat ia meneruskan pesan-pesan kepada khalayak lain dalam kesempatan komunikasi yang berbeda, maka pada saat itu peran penerima telah berubah menjadi sumber atau komunikator. Khalayak komunikasi politik dalam memberikan respon atau umpan balik, baik dalam bentuk pikiran, sikap maupun perilaku politik yang diperankannya. Kemudian penyampaian informasi dapat dikembangkan dengan membuka jaringan informasi interpersonal pada tokoh yang berpengaruh dalam masyarakat sebagai simbol politik. Pesan komunikasi politik dapat menyentuh sasaran dengan memperhatikan berbagai pola perpolitikan dalam masyarakat. Dalam hal ini politik dianggap sebagai sebuah peralatan yang dimiliki setiap lapisan masyarakat, untuk menjelaskan perilaku yang tumbuh dan berkembang dalam berbagai komponen kehidupan, baik secara perorangan maupun kelompok masyarakat, sebagaimana yang terjadi dalam pesan politik yang dikembangkan dalam media masa. Pengaruh media sosial sebagai sarana komunikasi politik terhadap perilaku masyarakat zaman sekarang lebih efektif dibandingkan dengan media lainnya. Pesan media sosial lebih mudah di mengerti oleh masyarakat yang sekarang hampir seluruh warga masyarakat di Indonesia menggunakan media sosial. Peran media sendiri dalam penyampaian informasi pesan politik dipengaruhi tiga pandangan dasar. *Pertama*, melalui pemanfaatan media, informasi pesan politik akan mudah memberitahukan berita politik yang berkembang dalam aktivitas politik. *Kedua*, penggunaan media dalam penyampaian pesan politik kepada opini akan lebih efektif untuk menganalisis dalam pemberian dukungan atau *feedback* atau untuk menolak setiap pesan yang disampaikan. *Ketiga*, media komunikasi dapat mempengaruhi perilaku penerima pesan politik untuk bertindak terhadap keinginan politik seseorang yang menjadi komunikator. Media komunikasi politik dapat berperan menyeimbangkan informasi pesan politik terhadap pemaknaan berbagai

paradigma proses politik. Hal ini menyentuh masyarakat untuk mendukung atau menolak kepentingan politik yang berkembang di masyarakat. Dalam wawancara yang dilakukan bersama Pak Andreas Nugroho mengatakan bahwa :

*“...respons followers banyak apalagi yang terkait dengan pemerintahan dengan politik, banyak diserang buzzer juga sering ya hampir tiap postingan pasti dikomen ya, tergantung isu apa yang diangkat.”*

Dengan demikian bisa diketahui bahwa respons atau *feedback* atau umpan balik dari khalayak atau *followers* itu banyak, dan hampir setiap postingan dikomen.

Pak Andreas Nugroho juga mengatakan bahwa :

*“...keluhannya pupuk angel bu, iki nggo iki, nggo iki kurang, iki rego jagung mudun, lha ngnukui-ngunukui. Jadi kan bisa langsung mendengar apa yang jadi keluhan kayak gitu, kemudian kalo misalkan nanti ada momentum-momentum tertentu yang butuh untuk kita freezer ya kita freezer. Misalkan kadang ada beberapadaerah yang suka usul, isu yang disini kan kan banyak jalan rusak,tetapi pelaporan yang seperti itu tidak semuanya urusan pemkab,kadang-kadang saya juga disuruh ibu coba di cek rono, saya publikasikan oh ini jalan desa atau jalan kabupaten itu kan adaaturan mainnya tidak semua menjadi tanggungjawab bupati.”*

Dengan demikian penjelasan di atas, bahwa banyak respons dari followers yang mengadukan keluhan-keluhannya seperti jalanrusak, harga hasil panen turun, pupuk mahal, dan lain sebagainya. Dalam wawancara di atas juga dijelaskan bahwa dengan banyaknya respons dari followers ia dapat mendengar secara langsung keluhan-keluhan masyarakat, jadi dengana begitu bisa dengan cepat dilakukan tindaklanjut untuk mengatasi keluhan-keluhan tersebut.

Gambar 3.3 Komentar Masyarakat di Instagram



Dalam postingan yang di unggah di akun instagram Sri Sumarni di atas, terdapat postingan dari masyarakat “ *Bupati Grobogan Hebat, gerak cepat tangani banjir Gubug, sebagai warga Gubug kami, berharap segala segala kerusakan fasos fasum dan korban bencana banjir dapat segera di alokasikan anggaran untuk perbaikan*”.

Dari komentar postingan tersebut bisa diketahui bahwa secara langsung postingan atau pesan dari komunikator yang disampaikan melalui postingan di instagram mendapatkan *feedback* atau umpan balik dari warga masyarakat (penerima pesan). Dalam komentar tersebut juga masyarakat secara tidak langsung dapat berkomunikasi dengan menyampaikan aduan atau keluhan-keluhan yang dirasakan oleh mereka. Serta melalui komentartersebutkomunikator dengan mudahnya bisa mengetahui bagaimana permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat saat itu juga

Gambar 3.4 Komentar Postingan di Instagram

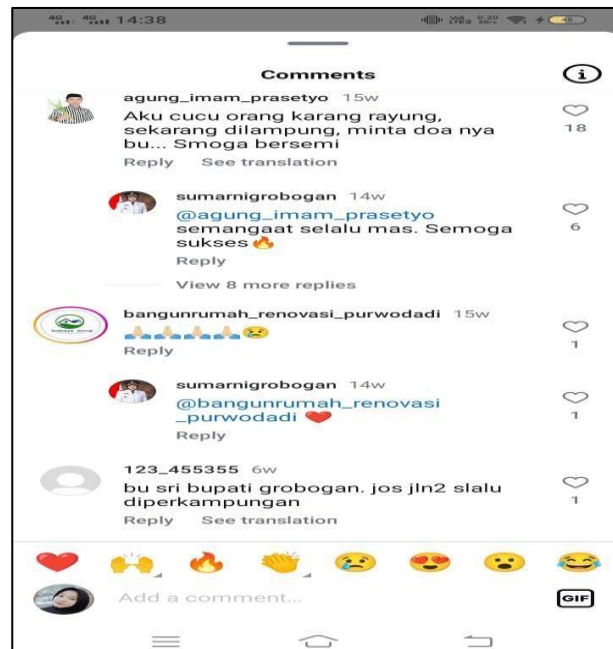


Dari postingan lainnya seperti gambar di atas, bisa dilihat bahwa “@wulandeso2023 : sehat selalu ibu.....jangan pernah lelah menjadi orang baik..kemudian dibalas oleh Sri Sumarni @sumarnigrobogan : aamiin maturnuwunn”

Sesekali Sri Sumarni membalas komentar dari masyarakat, hal ini juga bisa disimpulkan bahwa ia ingin berusaha selalu dengan masyarakatnya agar tidak ada jarak antara pemimpin dan masyarakatnya. Dengan hal tersebut membuat masyarakat menjadi lebih leluasa dalam memberikan *feedback* atau umpan balik terhadap pesan yang disampaikannya. Masyarakat juga lebuuh merasa bebas ketika ingin menyampaikan keluhan-keluhan yang dirasakan melalui kolom komentar. Dalam postingan lain juga banyak respons dari followers seperti dibawah ini :



Gambar 3.5. Komentar Postingan Bupati



(Sumber : Instagram @sumarnigrobogan)

Dalam postingan di atas, bisa dilihat bahwa ada beberapa respons followers, dimana respon tersebut berisikan komentar-komentar yang positif dimana banyak yang memberikan apresiasi mengenai kinerja yang dijalankan oleh Bupati Grobogan. Dapat dilihat juga bahwa secara langsung akun Bupati Grobogan membalas beberapa komentar dari postingan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa pesan yang disampaikan Bupati Grobogan melalui postingan Instagram secara langsung mendapat respon dari khalayak melalui komentar-komentar di postingan tersebut.

Dalam hal lain pak Andreas Nugroho juga mengatakan bahwa :

*"...selain media sosial kita juga mengadakan acara, misalnya ada beberapa yang kita lakukan kegiatan yang lain selain hanya memposting. Kalau posting itu sifatnya kan publikasi, kalau kita itu merencanakan buat event atau apa itu kan bisa dekat dengan orang tertentu. Misalnya, oh sekarang lagi pengen dengan anak-anak muda nih, makanya besok konser ada Gilga kayak gitu. Terus beliau kan juga sudah agak sepuh ya, jadi ya beliau sukanya juga kadang-kadang mengikuti, kayak "yowes tak ngapalno lagune sek". Nah berarti itu kan bukti bahwa beliau dekat dengan anak muda "sing nom-nom wae opo yo" jadi beliau mau mendatangkan artis pasti "nak cah nom-nom senenge opo gitu" sukanya pasti dikembalikan kayak gitu. Terus misalkan kita mau berhungan dengan petani kayak tadi, ya tak critakan ya tak ajakin naik sepedakarena ibu kan juga suka bersepeda. Ketika hari libur naik sepeda nyambangi petani, karena beliau juga dekat dengan petani sudah dari dulu sebelum jadi bupati. Jadi komunikasinya juga mengalir apa adanya."*

Jadi selain menggunakan media sosial dalam komunikasinya, Bupati Grobogan juga melakukan komunikasi secara langsung untuk lebih dekat kepada masyarakat. Misalnya ingin dekat dengan anak muda kemudian mengadakan acara konser yang disukai anak muda, bersepeda sambil menyambangi petani. Karena bagaimanapun media sosial hanya merupakan saluran yang digunakan dalam komunikasinya, selebihnya juga dibutuhkan interaksi secara langsung kepada masyarakat atau khalayak.

## 2. Strategi Komunikasi Politik Bupati Grobogan Di Media Sosial Instagram

Komunikasi Politik merupakan proses penyampaian pesan yang terjadi pada saat enam fungsi lainnya di jalankan, yaitu sosialisasi dan rekrutmen politik, artikulasi kepentingan, agregasi kepentingan, membuat peraturan, aplikasi peraturan dan ajudikasi peraturan. Hal ini berarti bahwa fungsi komunikasi politik terdapat secara internal di dalam setiap fungsi sistem politik. Dalam komunikasi politik terdapat unsur-unsurnya menurut dan Nimmo yaitu secara pokok terdiri dari komunikator (penyampai pesan), *message* (pesan), komunikan (penerima pesan). Dalam mengkaji komunikasi politik melibatkan unsur-unsur komunikasi politik, pesan politik, media politik, khalayak politik, serta akibat-akibat komunikasi politik.

Komunikasi Politik dilakukan oleh individu, lembaga tertentu maupun pejabat publik. Sering kali para pejabat publik atau aktor politik dalam strategi komunikasi politiknya menggunakan saluran-saluran seperti media sosial. Seperti halnya yang dilakukan oleh Sri Sumarni sebagai pejabat publik yaitu Bupati Grobogan dalam strategi komunikasinya menggunakan media sosial. Adapun beberapa media sosial yang digunakan dalam komunikasinya adalah Instagram, Tiktok, Twitter, dan Youtube. Namun dari beberapa akun media sosial tersebut yang paling utama digunakan oleh Bupati Grobogan adalah Instagram.

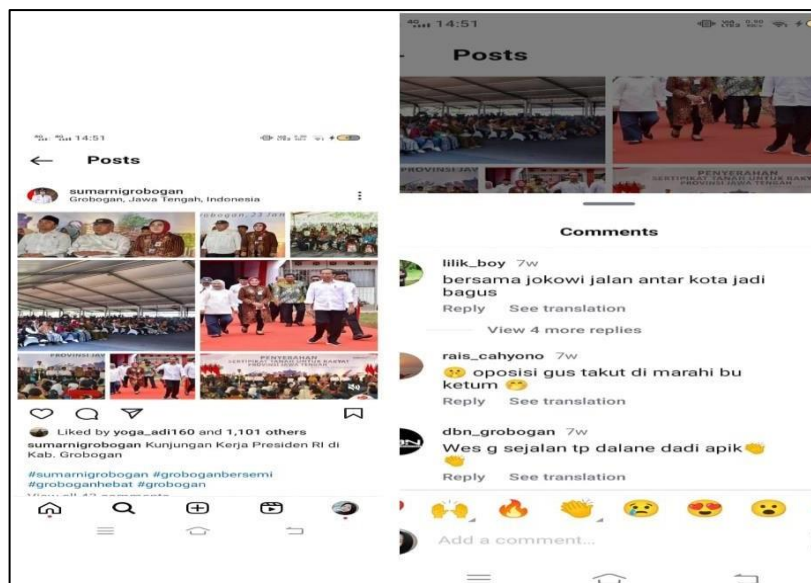
Terdapat banyak topik-topik yang diusung Bupati Grobogan dalam postingannya seperti mengenai kegiatan pemerintahannya, pencapaian atas pembangunan atau program kerjanya, peraturan-peraturan baru dari pemerintah daerah, kegiatan bakti sosial, dan juga sering kali ketika akhir pekan akun instagramnya memposting kegiatan lain selain kegiatan yang berhubungan dengan pemerintahan. Seperti memposting foto atau video yang menampilkan beliau sebagai sosok ibu rumah tangga, sebagai seorang nenek untuk cucu-cucunya, dan lain sebagainya yang intinya tidak berhubungan dengan kegiatan pemerintahan. Dalam hal ini penulis memberikan garis bawah pada tiga topik yaitu, pembangunan infrastruktur fisik, kegiatan keseharian, dan kegiatan pemerintahan. Penulis berargumen bahwa tiga topik tersebut digunakan sebagai instrumen untuk membangun gaya kepemimpinannya di media sosial Instagram dan mendapat

berbagai respons.

## a) Pencapaian Pembangunan Daerah

Bupati Grobogan dalam pembangunan daerah menjadikan Kabupaten Grobogan banyak sekali perubahan. Untuk itu Bupati Grobogan sering menjadikan keberhasilan pembangunan Grobogan menjadi konten-konten yang diposting di instagramnya.

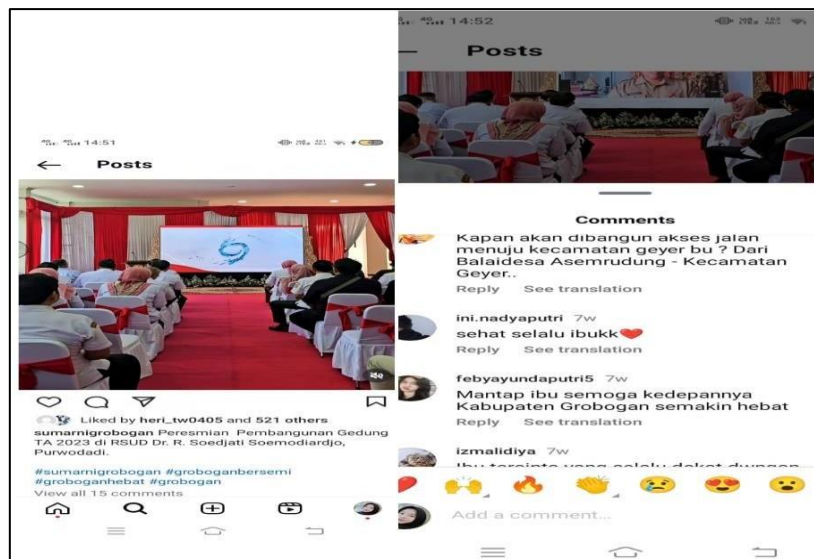
Gambar 3.7 Pembangunan Daerah



(Sumber : Instagram @sumarnigrobogan)

Postingan tersebut menampilkan bahwa Bupati Grobogan sedanmendampingi Bapak Jokowi kunjungan kerja mengenai pembangunan jalan provinsi Grobogan-Blora serta sekaliguspenyerahan sertifikat tanah untuk rakyat Provinsi Jawa Tengah. Dalam postingan tersebut tertulis caption "Kunjungan Kerja Presiden RI di Kab. Grobogan". Serta mendapatkan 42 komentar beberapa diantaranya " @lilikboy bersama jokowijalan antar kota jadi bagus, @rais\_cahyono oposisi gus takut dimarahi bu ketum, @dbn\_grobogan wes g sejalan tp dalane dadi apik.."

Gambar 3.8 Postingan Instagram Sumarni



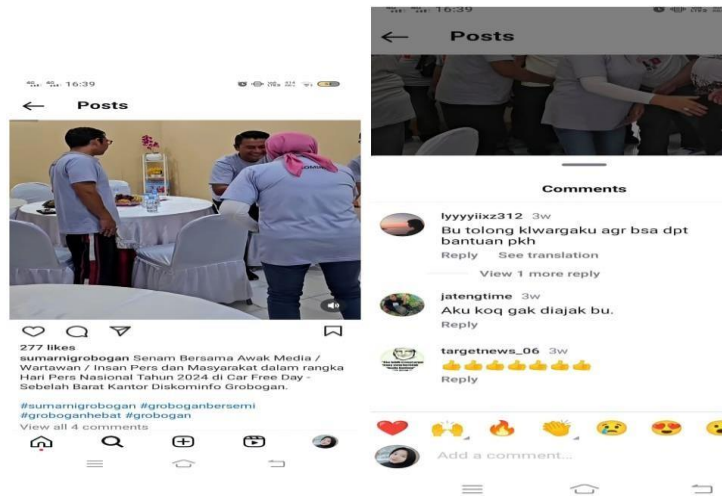
(Sumber : Instagram Bupati Grobogan)

Postingan tersebut menampilkan kegiatan pemerintahan atas tercapainya atau terselesaikannya pembangunan gedung TA 2023 di RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) Dr. R. Soedjati Soemodiardjo, Purwodadi. Postingan tersebut mendapatkan 522likes dan 15 komentar. Komentar tersebut bbeberapa diantaranya “...kapan akan dibangun akses jalan menuju kecamatan geyer bu? Dari Balaidesa Asemrudung- Kecamatan Geyer..., @ini.nadyaputri “sehat selalu buk..”, @febyayundaputri5 “Mantap bu semoga ibu kedepannya Kabupaten Grobogan semakin hebat”.

## b) Kegiatan Keseharian

Selain menampilkan kegiatan sosial seperti pembangunan, akun instagram Bupati Grobogan juga kerap membagikan postingan terkait kegiatan kesehariannya. Kegiatan keseharian yang ditampilkan berupa aktifitas-aktifitas non pemerintahan seperti, makan bareng bersama keluarga, berkumpul bersama cucu- cucunya, mengunjungi warga yang terdampak banjir di Grobogan.

Gambar 3.9 Kegiatan keseharian Di Instagram



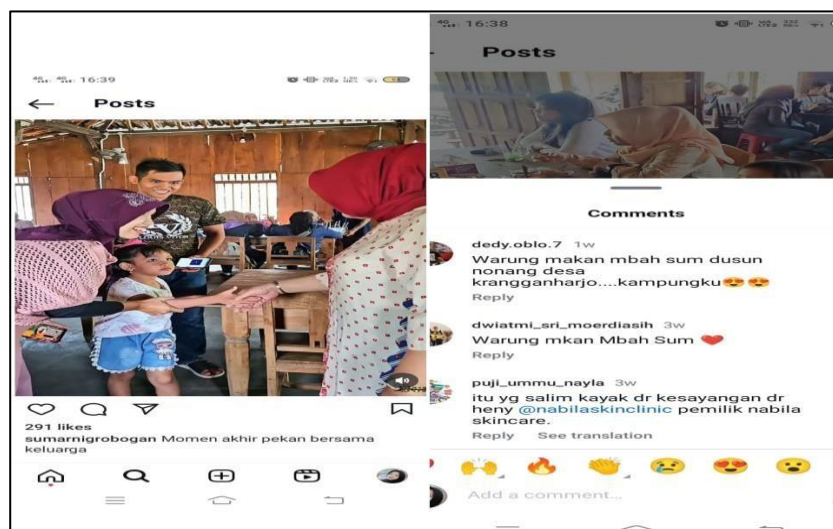
(Sumber : Instagram @sumarnigrobogan)

Dalam postingan tertulis caption “*Senam Bersama Awak Media/Wartawan/Insan Pers dan Masyarakat dalam rangka Hari Pers Nasional Tahun 2024 di Car Free Day-Sebelah Barat Kantor Diskominfo Grobogan*”

Dari postingan tersebut mendapatkan 277 likes dan 4 komentar, yaitu @lyyyiixz312 “*Bu tolong keluargaku agar bisa dapat bantuan PKH*”, @jatengtime “*Aku koq gak diajak bu*”.

Dari Postingan tersebut menampilkan Bupati Grobogan bersama awak media di Grobogan melakukan acara senam bersama di akhir pekan. Hal tersebut mempresentasikan dirinyaselain sebagai seorang pemimpin Di Kabupaten Grobogan yang memiliki acara-acara kegiatan formal, namun juga seseorang biasa yang memiliki kegiatan santai.

Gambar 3.10 Postingan Instagram



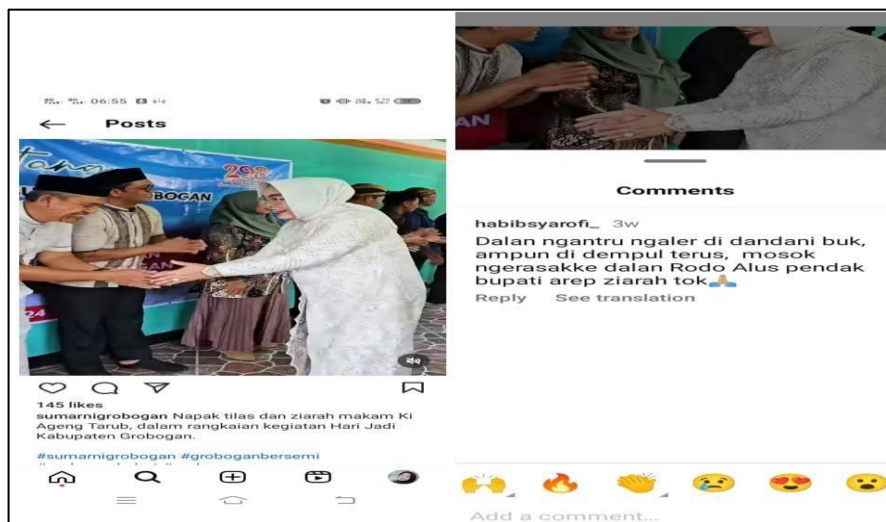
(Sumber : Instagram @sumarnigrobogan)

Postingan ini menampilkan momen Bupati Grobogan saat akhir pekan bersama keluarga. Postingan tersebut mendapat 291 likes dan beberapa komentar diantaranya “ @dedy.oblo.7 “warung makan mbh sum dusun nonang desa Krangganharjo...kampungku...”, @dwiatmi\_sri\_moerdiasih “warung makan mbh sum”, @puji\_ummu\_nayla “itu yg salim kayak dr kesayangan dr heny @nabilaskinlicic pemilik nabilaskincare”.

### c) Kegiatan Keagamaan

Selain kegiatan pembangunan dan kegiatan keseharian di akun Instagram Bupati Grobogan juga kerap memposting kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan. Kegiatan tersebut seperti acara Grobogan Berdzikir, kegiatan ziarah ke makam pahlawan.

Gambar 3.11 Postingan Instagram

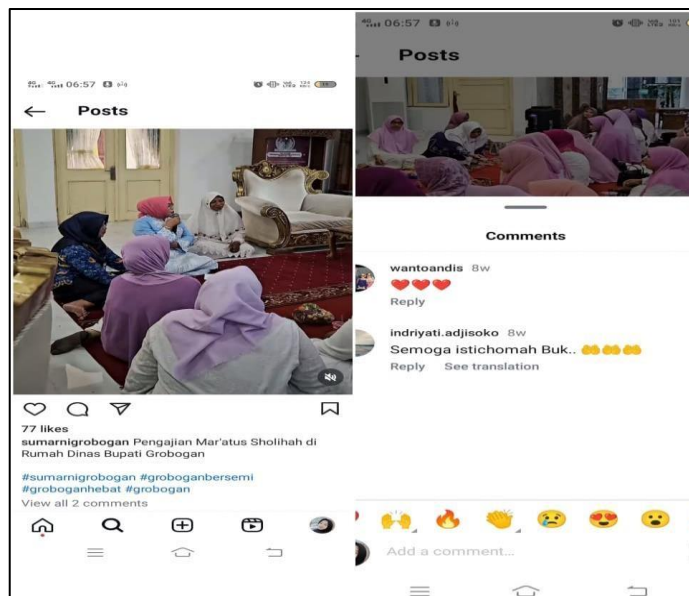


(Sumber : Instagram @sumarnigrobogan)

Postingan tersebut menampilkan kegiatan keagamaan yang dilakukan Bupati Grobogan yaitu napak tilas dan Ziarah Makam Ki Ageng Tarub, dalam rangka Kegiatan Hari Jadi Kabupaten Grobogan. Dalam postingan tersebut mendapatkan komentar dari follower “ @habibsyarofi\_ “dalam ngantru ngaler di dandani buk, ampun dempul terus, mosok ngerasakke dalam Rodo Alus pendak bupati arep ziarah tok”.

Dari komentar tersebut, merupakan keluhan dari masyarakat agar jalan rusak di daerah tersebut segera diperbaiki. Jadi dalam postingan tersebut merupakan perantara bagi followers atau khalyak untuk mengadukan keluhan yang dirasakan oleh masyarakat. Dengan demikian keluhan tersebut bisa langsung didengar oleh Bupati Grobogan dan dilakukan tindak lanjut.

Gambar 3.12 Postingan Instagram



(Sumber : Instagram @sumarnigrobogan)

Postingan tersebut menampilkan Bupati Grobogan sedang mengadakan kegiatan pengajian yang bertema Mar'atus Sholihah yang di adakan di rumah dinas Bupati. Dalam postingan tersebut mendapatkan respon atau komentar dari masyarakat “ @wantoandis ‘.....’ , @indriyanti.adjisoko “semoga istiqomah buk...”. Komentar tersebut merupakan respon dari follower semoga acara tersebut bisa di adakan secara istiqomah atau terus menerus.

Dari tiga topik yang dipaparkan tersebut bisa dipahamimengenai hubungan yang menghubungkan citra ke dalam komunikasi politik. Berdasarkan topik yang di usung Bupati Grobogan dalam komunikasi politiknya di media sosial instagram dalam rangka membangun citra diri sebagai Bupati Kabupaten Grobogan dapat dilihat dari interaksi dengan masyarakat di media sosial. topik tersebut diantaranya topik pembangunan daerah, kegiatan keseharian dan kegiatan keagamaan. Pada ketiga topik tersebut selalu mendapatkan respon dari masyarakat. Meskipun respon tersebut bagi pejabat publik di media sosial tidak terlalu tinggi. Komentar aktif yang diberikan masyarakat juga tidak hanya sekedar mendukung sajanamun juga terdapat keluhan maupun aduan di kolom komentartersebut.

Dalam proses penelitian komunikasi politik Bupati Grobogan periode 1 Desember 2023-Februari 2024, pengikut akuninstagram Bupati Grobogan saat ini mencapai 52,8 ribu dari yang awalnya pengikut tersebut berjumlah 46,3 ribu dimana para pengikutnya rata dari kaum anak muda dan dewasa. Seperti yang dikatakan oleh Pak Andreas Nugroho dalam wawancara :

“..Bertambah terus, tetapi tidak tentu jumlahnya”

Dengan demikian, dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa dengan komunikasi yang dilakukan Bupati Grobogan Di Media Sosial memang followers instagram Bupati Grobogan setiap harinya selalu bertambah, namun jumlahnya tidak tentu. Berikut data meningkatnya pengikut Bupati Grobogan selama Desember 2023 - Februari 2024.

Selain itu ketika memposting foto dan video dalam akunnya tidak jarang sekali mendapatkan respon dari masyarakat. Baik itu respon yang berupa keluhan-keluhan yang di alami oleh masyarakat, apresiasi atas kinerja bupati atau bahkan tidak sedikit pula komentar yang berisi hujatan. Dengan adanya komentar yang berisi keluhan tersebut memudahkan Bupati Grobogan mengetahui apadan bagaimana keluhan yang sedang dialami oleh masyarakat. Keluhan tersebut antara lain seperti adanya jalan rusak, hasil panen yang harganya rendah, pupuk mahal dan susah, dan lainnya. Dari keluhan-keluhan tersebut kemudian di lakukan crosscheck apakah benar memang adanya keluhan tersebut, kemudian bisa dilakukan tindak lanjut bagaimana mengatasi keluhan tersebut dan apa yang harus dilakukan. Selain komunikasi menggunakan media sosial instagram, Bupati Grobogan juga melakukan komunikasinya secara langsung dengan masyarakat seperti anak muda, petani ataupun tokoh agama. Bupati Grobogan selalu berusaha untuk dekat dengan masyarakat dengan cara mengadakan event atau acara. Misalnya ketika ingin dekat dengan anak muda ia mengadakan acara yang saat ini anak muda suka, seperti mengadakan acara konser dengan mendatangkan artis yang sedang viral di lingkungan anak muda. Ketika ingin dekat dengan petani, keliling bersepeda sambil mengamati bagaimana keadaan petani di lapangan. Pada intinya Bupati Grobogan tidak hanya melakukan komunikasi di media sosial saja, tetapi juga melakukan komunikasi secara langsung meskipun yang paling utama dilakukan komunikasinya di media sosial.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Komunikasi politik penting dilakukan oleh pejabat publik di media sosial karena lebih memudahkan berinteraksi secara tidak langsung dengan masyarakat, serta dengan komunikasi di media sosial lebih mudah mengetahui keluhan-keluhan masyarakat yang kemudian dapat dilakukan tindak lanjut. Serta dari penelitian tersebut komunikasi politik Bupati Grobogan dapat dikatakan berhasil karena dengan adanya komunikasi politik yang dilakukandi media sosial dan mendapat respons banyak dari masyarakat dandari keluhan seperti jalan rusak, harga pupuk



mahal, terdapat bangunan sekolah yang tidak layak digunakan. Secara tidak langsung Bupati Grobogan mendengar keluhan tersebut. Kemudian ditindak lanjuti dan akhirnya telah dilakukan pembangunan dan sudah layak pakai.

2. Dari postingan-postingan foto maupun video di Instagram Bupati Grobogan Periode Desember 2023-Februari 2024 yang mengangkat tentang kegiatan-kegiatan pemerintahan, kegiatan bersama tokoh agama, kegiatan bersama anak muda, dan bahkan kegiatan selain pemerintahan. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa Bupati Grobogan merupakan sosok pemimpin yang dekat dengan siapapun termasuk masyarakat biasa, tokoh agama dan tokoh-tokoh lainnya. Bupati Grobogan adalah sosok pemimpin yang selalu berusaha dekat dengan masyarakatnya, dekat dengan anak muda bahkan ia selalu memperlihatkan sosok pemimpin yang responsif, serta tidak membedakan siapapun. Serta selama menjabat sebagai Bupati Grobogan selama dua periode ini banyak sekali pencapaian-pencapaian seperti pembangunan infrastruktur daerah, peningkatan jalan provinsi yang dirubah statusnya menjadi jalan nasional, dan lainnya.

## Daftar Pustaka

### Sumber Buku :

Heryanto, Gun Gun, *"Media Komunikasi Politik : Relasi Kuasa Media di Panggung Politik"*, IRCiSoD Yogyakarta, 2018.

Nugrahani, Farida, *"Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa"*

Sugiyono, *"Metode penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D"*, Alfabeta Bandung, 2013.

### Sumber Jurnal :

Setiadi, Ahmad, *"Jurnal Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi"*. di *Jurnal Akademi Bina Sarana Informatika*, hal 2

Hakim, Ahmad Nurul, *"Analisis Penggunaan Media sosial Sebagai Alat komunikasi dan Pencitraan Diri Ridwan Kamil"*, *Jurnal UIN Walisongo Semarang*, Tahun 2022.

Permatasari, Diyah Ayu, & Imaduddin, *"Personal Branding Tri Adhianto Sebagai Media Komunikasi Politik Melalui Instagram @MASTRIADHIANTO"*, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, volume 9, No 10, h. 3690-3698, Tahun 2022.

### Sumber Website :

<https://grobogankab.bps.go.id/indicator/12/152/1/kepadatan-penduduk-kabupaten-grobogan.html>. Di akses pada 17 Januari 2024 pukul 17.55 wib

<https://bappeda.grobogan.go.id/dokumen/data-statistik/35-letak-geografis-dan-sumber-daya-alam-kabupaten->

[grobogan#:~:text=Ditinjau%20secara%20letak%20geografis%2C%20wila%2D%207%20o%2030'LS.&text=Secara%20administratif%20Kabup%20aten%20Grobogan%20terdiri,dengan%20Ibukota%20berada%20di%20Purwodadi](#). Diakses pada 17 Januari pukul 2024 17.56 wib.

<https://grobogan.go.id/profil/kondisi-demografi/jumlah-penduduk-dan-sex-ratio#:~:text=Berdasarkan%20data%20yang%20diperoleh%20dari,Sex%20Ratio%20sebesar%20101%2C09>. Diakses pada 17 Januari 2024 pukul 18.07 wib.

<https://grobogan.go.id/profil/sejarah/grobogan-di-awal-sejarah>. Diakses pada 17 Januari pukul 18.14 wib.

[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sri\\_Sumarni\\_\(politikus\)](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sri_Sumarni_(politikus)). Diakses pada 27 Februari 2024 pukul 20.34 wib

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Komunikasi\\_politik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_politik). Diakses pada 5 Maret 2024 pukul 19.32 wib

<https://images.app.goo.gl/MoEwLkV7Aa3k8wNf6>. Diakses pada 5 Maret 2024 pukul 22.52 wib

<https://infra.proporsijogja.com/peta/tematik>. Diakses pada 5 Maret 2024 pukul 22.33 wib